



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk DKI Jakarta sangat mempengaruhi tingkat mobilitas masyarakat. Ketidakseimbangan antara infrastruktur di sektor transportasi dengan pertumbuhan tersebut membuat masyarakat lebih memilih untuk menggunakan transportasi umum seperti bus. Namun sebagian besar terminal bus maupun perusahaan otobus di Jakarta tidak memiliki ijin mendirikan bangunan (IMB), melihat hal tersebut pemerintah setempat membangun terminal baru yang akan menjadi terminal utama dari semua terminal yang ada.

Terminal Pulo Gebang merupakan terminal bus terbesar se-Asia Tenggara yang terletak di daerah Cakung, Jakarta Timur. Terminal ini dibangun pada tahun 2010, dan diresmikan pada tanggal 28 Desember 2016 oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi. Faktor utama pembangunan terminal Pulo Gebang ini agar terminal bayangan atau terminal yang tidak memiliki Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) hilang dan dapat mengurangi kemacetan di Jakarta.

Memiliki luas lahan 12,6 hektar dan luas bangunan 5,4 hektar serta tersusun dari 4 gedung yang memiliki kompleksitas dan fungsi yang berbeda – beda, membuat keberadaan *signage* sangat diperlukan dan bahkan menjadi hal utama yang harus diperhatikan di dalam terminal ini. Menurut hasil observasi penulis pada tanggal 22 Februari 2017, terminal baru ini memiliki permasalahan pada *signage* yang kurang memadai dan kurang berfungsi serta beberapa *sign*

masih dicetak di media kertas. Hal serupa juga telah dikatakan oleh Ismanto selaku Kepala Terminal Pulo Gebang, bahwa terminal ini masih dalam tahap perkembangan dan masih banyak kekurangan seperti minimnya informasi penunjuk arah. Terminal Pulo Gebang memang sudah memiliki *signage*, namun papan penunjuk arah tersebut hanya ada di lantai dasar yang menunjukkan area keberangkatan berada di lantai dua, serta arah panah setiap *signage* yang tidak memiliki konsistensi secara utuh. Hal tersebut jelas berdampak kepada penumpang yang ingin melakukan keberangkatan dari terminal Pulo Gebang, dikarenakan setiba di lantai dua pengunjung harus bertanya kepada petugas di mana letak pintu keberangkatan bus antar kota maupun luar kota. Selain *signage* yang hanya ada di lantai dasar, setiap gedung juga belum memiliki *identification sign* sehingga membuat semua penumpang tidak bisa dengan mudah memahami dan mengetahui fungsi dari setiap gedung terminal tersebut. Selain itu, Peletakan yang tidak tertata maupun tidak pada titik yang diperlukan, membuat *signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang tidak berfungsi dan memadai.

Oleh karena masalah di atas, maka untuk mencapai ideal dari masalah ini penulis melakukan perancangan ulang *signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang. Melalui penelitian dengan judul : “Perancangan *Signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang yang Informatif dan Efektif bagi penumpang?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan *Signage* ini, penulis membatasi masalah dalam beberapa hal:

- Segmentasi:
 - Demografi:
 - Gender : Pria/Wanita
 - Tahap Kehidupan : Dewasa - Tua
 - Status Menikah : Belum & sudah menikah
 - Usia : 30 – 70 tahun
 - SES:
 - Pendapatan : Kelas B – C (3 – 5 jt rupiah perbulan)
 - Pendidikan : SMA – Perguruan Tinggi
 - Pekerjaan : Pedagang, Karyawan, Pegawai
 - Geografi:
 - Indonesia, terutama Jakarta (Jawa Barat)
 - Psikografi:
 - Orang yang memiliki keluarga yang besar, perantau, lebih sederhana.
- Perancangan *signage* dalam penelitian ini hanya pada Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang yang terletak di jalan cakung, Cilincing Timur, Jakarta Timur.

- Perancangan *signage* meliputi area *indoor* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang
- Perancangan *signage* hanya meliputi *sign* yang diperuntukan kepada penumpang.
- Perancangan *signage* hanya meliputi *sign* yang bersifat permanen; tidak meliputi *signage* bersifat khusus maupun sementara.
- Perancangan *signage* yang dilakukan meliputi *signage* dengan jenis *identificational sign, directional sign, orientation sign, safety* dan *regulatory sign*.

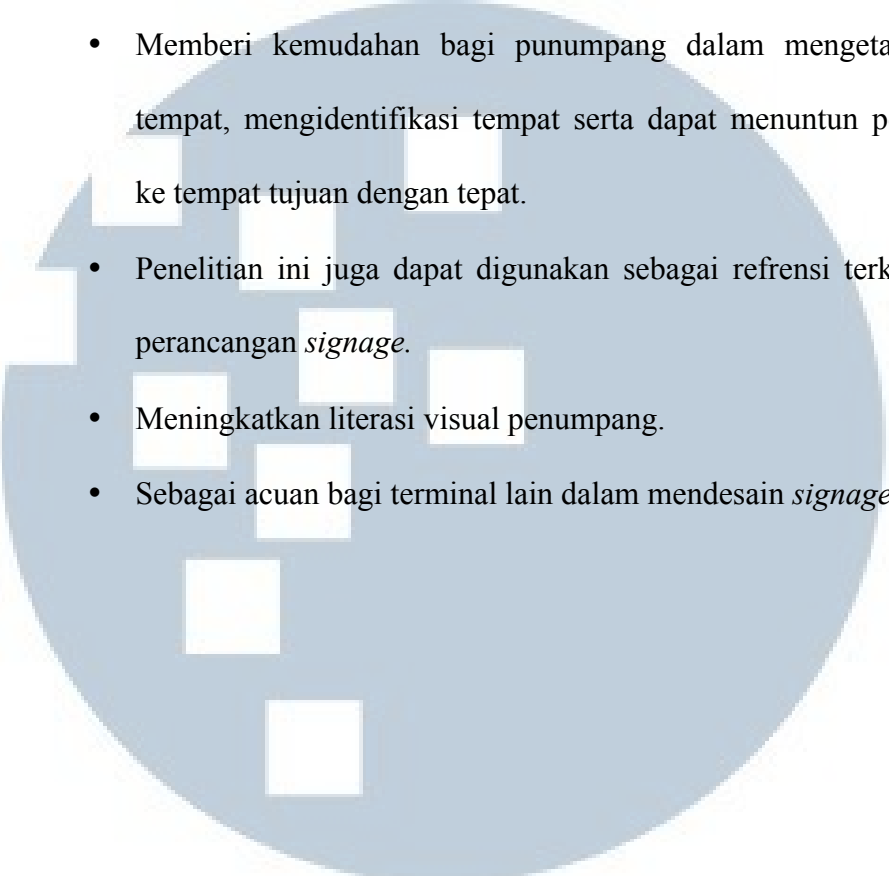
1.4. Tujuan Tugas Akhir

Dapat merancang *signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang yang Informatif dan Efektif bagi penumpang.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang didapatkan dari perancangan ulang *signage* Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang ini adalah :

- Bagi Terminal Bus Terpadu Sentra Timur Pulo Gebang, dengan adanya *signage* yang dirancang oleh penulis, maka dapat meningkatkan kualitas maupun kelengkapan informasi Terminal serta menunjang kegiatan untuk digunakan oleh penumpang.

- 
- Memberi kemudahan bagi penumpang dalam mengetahui suatu tempat, mengidentifikasi tempat serta dapat menuntun penumpang ke tempat tujuan dengan tepat.
 - Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi terkait proses perancangan *signage*.
 - Meningkatkan literasi visual penumpang.
 - Sebagai acuan bagi terminal lain dalam mendesain *signage*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA